

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.<sup>1</sup> Dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang mempelajari seluruh referensi dan hasil penelitian yang ada pada sebelumnya yang berkaitan dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan dari perilaku orang lain yang dapat diamati.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan yakni sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat perlengkapan. Adapun alat yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian kepustakaan yaitu pensil atau bolpoin, dan buku (kertas catatan).
2. Menyusun bibliografi kerja. Adapun yang dimaksud dengan bibliografi kerja yaitu catatan mengenai bahan sumber pokok yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Mengatur waktu. Dalam hal mengatur waktu ini tergantung peneliti yang akan melakukan penelitian. Peneliti bisa

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 19.

<sup>2</sup> Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian Pendidikan IPA, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6. No. 1, 2020, 43.

<sup>3</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020), 22.

merencanakan berapa jam dalam satu hari, satu bulan, dan lain-lain. Peneliti juga bisa memanfaatkan waktu yang tersedia.

4. Membaca dan membuat catatan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan supaya peneliti tidak bingung dalam mengerjakan penelitian.<sup>4</sup>

## B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya merupakan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan keadilan yang ada pada Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim atau yang biasa dikenal dengan Tafsir Ibnu Katsir, sebuah tafsir karya Ibnu Katsir.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim atau yang biasa dikenal dengan Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data, akan tetapi harus melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen tertentu. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, jurnal serta literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan penafsiran ayat mengenai konsep keadilan yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan data primer.

Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam membaca sebuah data, diantaranya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Zed, M. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta:Yayasan Obor, 2008), 25.

1. Membaca pada tingkat simbolik. Dalam hal ini peneliti menangkap sinopsis dari buku, bab, sub bab sampai pada bagian terkecil dari buku yang telah dibacanya. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui peta penelitian.
2. Membaca pada tingkat semantik. Dalam hal ini peneliti membaca data yang telah dikumpulkan dengan lebih terperinci, terurai, dan menangkap esensi dari data tersebut. Peneliti juga membutuhkan ketekunan karena peneliti harus mendahulukan data yang bersifat primer, lalu setelah data primer tersebut dirasa sudah cukup maka langkah selanjutnya yaitu peneliti memasukan data sekunder.<sup>5</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan yang paling utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari berbagai literatur, seperti kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim atau yang dikenal dengan Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir, buku-buku, jurnal atau informasi lainnya yang berhubungan dengan tema penulisan. Untuk mengetahui kajian tentang konsep keadilan dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Ibnu Katsir, maka penulis akan melakukan berbagai langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang ada pada tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir.
2. Mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, dokumen, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tema penulisan.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 83-84.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari (Bandung: CV Alfabet, 2007), 104.

3. Menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti dapat menganalisa kemudian menyimpulkan masalah yang sedang dikaji.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengumpulkan, mengelompokkan, mengatur, memberikan kode, dan kategorinya.<sup>7</sup> Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu menyajikan dan menganalisis sebuah data secara sistematis sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencermati teks dan kontekstual penafsiran ayat-ayat tentang keadilan dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir sebagai pertimbangan dan mempertajam analisis. Selanjutnya dalam bentuk analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif.

##### **1. Induktif**

Yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diubah menjadi hal-hal yang bersifat umum. Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa kerangka berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir mengenai hal-hal yang rinci menuju ke perihal yang lebih umum atau general. Dengan menekankan frase atau konsep yang akhirnya sampai pada sebuah rumusan.. dalam hal ini pengambilan kesimpulan data dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus atau fakta yang sesuai dengan pengamatan di lapangan menuju kesimpulan umum.<sup>8</sup>

Adapun dalam melakukan penalaran induktif ini langkah-langkah yang penulis lakukan secara sistematis adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 5-7.

- a. Mengidentifikasi makna ayat-ayat adil dalam Al-Qur'an (surat An-Nisa ayat 58 dan 135, surat Al-Maidah ayat 8, surat An-Nahl ayat 90, surat Sad ayat 26, surat Al-Hujurat ayat 9).
  - b. Menganalisis makna masing-masing ayat adil.
  - c. Menyimpulkan keseluruhan makna ayat adil.
2. Deduktif

Yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat umum kemudian diubah menjadi hal-hal yang khusus.<sup>9</sup> Dalam penalaran deduktif ini, penulis melihat dari asumsi umum tentang makna penafsiran toleransi dalam Al-Qur'an, kemudian penulis melacak setiap ayat Al-Qur'an tentang adil, dan mengkaji tafsiran ayat-ayatnya.




---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi U.G.M., 1984), 45.